

**PENGEMBANGAN KAMUS TEMATIK ARAB - INDONESIA (*E-MU'JAM*)
BERBASIS APLIKASI ANDROID DI UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
YOGYAKARTA**



Oleh:

Rahma Azizatun Ni'mah

22204022017

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3489/Un.02/DT/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN KAMUS TEMATIK ARAB-INDONESIA (*E-MU'JAM*)
BERBASIS APLIKASI ANDROID DI UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMA AZIZATUN N'MAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204022017
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6760234a03d45



Penguji I

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 676a4c1e4ea23



Penguji II

Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 676199af573e5



Yogyakarta, 13 Desember 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 676a950701929

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Azizatun Ni'mah

NIM : 22204022017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 04 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Rahma Azizatun Ni'mah

NIM: 22204022017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Azizatun Ni'mah

NIM : 22204022017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Desember 2024

Saya yang menyatakan.

STATE ISLAMIC
SUNAN K
YOGYAKARTA



METERAI
TEMPEL

8BCC2ALX438308641

Rahma Azizatun Ni'mah

NIM: 22204022017

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Azizatun Ni'mah

NIM : 22204022017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa saya akan tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan ijazah Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain.

Yogyakarta, 04 Desember 2024

Saya yang menyatakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Rahma Azizatun Ni'mah

NIM: 22204022017

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN KAMUS TEMATIK ARAB-INDONESIA (E-MU'JAM) BERBASIS APLIKASI ANDROID DI UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA YOGYAKARTA**

Nama : Rahma Azizatun Ni'mah

NIM : 22204022017

Prodi : PBA

Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.

()

Penguji I

: Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.

()

Penguji II

: Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag. M.Ag.

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 13 Desember 2024

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95.25/A

IPK : 3,87

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koneksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN KAMUS TEMATIK ARAB-INDONESIA (*E-MU'JAM*)
BERBASIS APLIKASI ANDROID DI UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Rahma Azizatul Ni'mah

NIM : 22204022017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 November 2024

Pembimbing



Prof. Dr. Maksudin, M. Ag.

NIP. 19600716 199103 1 001

HALAMAN MOTTO

لَا يَكْلِفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا (سورة البقرة: ٢٨٦)¹

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(QS. Al-Baqarah: 286)

مَنْ يُجْبِرْ نَفْسَهُ عَلَى السَّعْيِ وَالْقُدْرَةِ، فَمُسْتَحِيلٌ عَلَيْهِ إِلَّا يَنْجُحَ
(كياي الحاج. محمد معصوم يوسف)

Artinya: “Barang siapa yang memaksa diri untuk bisa dan berusaha, mustahil takkan berhasil”. (Drs. KH. Muhammad Ma’shum Yusuf)

“Life is like riding a bicycle. To keep your balance you must keep moving.”

(Albert Einstein)

Artinya: “Hidup itu seperti mengendarai sepeda. Untuk menjaga keseimbangan, Anda harus terus bergerak”. (Albert Einstein)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*, 4th edn (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1995).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta:

**PRODI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Rahma Azizatun Ni'mah. 22204022017. Pengembangan Kamus Tematik Arab-Indonesia (*E-Mu'jam*) Berbasis Aplikasi Android di Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Problematika pembelajaran kosakata bahasa Arab ini terjadi karena mahasiswa sering menggunakan *google translate* untuk mengetahui makna/ terjemahan kosakata kontemporer dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia pada *mahāratul istīmā' wal kalām*, padahal pada aplikasi tersebut masih banyak ditemukan makna yang kurang sesuai dengan kamus bahasa Arab dan tidak pasti memakai rujukan yang benar, sehingga perlu adanya inovasi media pembelajaran kosakata bahasa Arab digital dengan menggunakan berbagai rujukan kamus yang valid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep, desain pengembangan kamus tematik Arab-Indonesia (*E-Mu'jam*) berbasis aplikasi android serta implementasi dan efektivitas penggunaannya pada mahasiswa SII di UNU Yogyakarta.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara, angket, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas data, uji normalitas data, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kamus tematik Arab-Indonesia (*e-mu'jam*) berbasis aplikasi android ini disusun dengan konsep tematik tentang kosakata bahasa Arab kontemporer, menggunakan terjemahan Arab-Indonesia, berisi evaluasi interaktif, *user friendly*, akses *offline* dan fleksibel. 2) Kamus digital bahasa Arab (*e-mu'jam*) berbasis aplikasi android ini dikembangkan dengan model ADDIE melalui tahap analisis kebutuhan dan materi tentang kosakata bahasa Arab kontemporer, desain tematik mengenai teknologi, pendidikan, sosial, ekonomi, serta gaya bahasa Arab (*asalibul lughah arabiyyah*). Pengembangan melalui aplikasi *canva* untuk membuat desain *interface* dan *smartapps creator*, aplikasi ini divalidasi ahli materi dengan nilai 89,2% dan ahli media 85,5% dengan predikat “sangat layak”. Implementasi melalui *pre-test*, mendownload aplikasi *e-mu'jam* pada perangkat masing-masing, menjelaskan cara penggunaannya, mengerjakan latihan dan melakukan *post-test*. Dan evaluasi dengan nilai *post-test* pada angka 85,4 dengan predikat “memuaskan”, lebih baik daripada *pre-test* dengan angka 66,8. Rata-rata persentase respon oleh dosen bahasa Arab sebesar 89% dan mahasiswa sebesar 85,2%. 3) Aplikasi *e-mu'jam* berhasil diimplementasikan dengan nilai memuaskan dan layak untuk digunakan. Dan hasil uji hipotesis pada *pre-test* dan *post-test* menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga penggunaan kamus digital bahasa Arab (*e-mu'jam*) berbasis aplikasi android dinilai efektif digunakan pada mahasiswa SII di UNU Yogyakarta.

Kata Kunci: Pengembangan, Kamus Digital, *E-Mu'jam*, Aplikasi Android

الملخص

رحما عزيزة النعمة. ٢٠١٧. ٢٢٢٠٤٠٢٢٠١٧. تطوير قاموس عربي رقمي (المعجم) قائم على تطبيقات أندرويد في جامعة نخضة العلماء، يوجياكارتا. بحث علمي. يوجياكارتا: كلية التربية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوجياكارتا، ٢٠٢٤.

تحدث هذه المشكلة في تعلم مفردات اللغة العربية لأن الطلاب غالبًا ما يستخدمون ترجمة Google لمعرفة معنى/ترجمة المفردات المعاصرة من العربية إلى الإندونيسية، على الرغم من أنه لا يزال هناك في هذا التطبيق العديد من معاني الكلمات التي لا تتوافق مع القاموس العربي بسبب لا يستخدم هذا التطبيق بالضرورة مراجع صحيحة، لذلك هناك حاجة إلى الابتكار في وسائل تعلم المفردات العربية الرقمية باستخدام مراجع قاموسية مختلفة. يهدف هذا البحث إلى تحديد مفهوم وتصميم تطوير المعجم العربي الرقمي (المعجم) المعتمد على تطبيق أندرويد، وكذلك مدى تنفيذ وفعالية استخدامه في اللغة العربية لطلاب برنامج الدراسات الإسلامية متعدد التخصصات بجامعة نخضة العلماء، يوجياكارتا.

البحث المستخدم هو بحث التطوير (R&D) مع نموذج التطوير ADDIE (التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم). شمل جمع البيانات في هذا البحث الملاحظة والمقابلات والاستبيانات والاختبارات والوثائق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار صحة البيانات، واختبار الحالة الطبيعية للبيانات، واختبار التجانس واختبار الفرضيات.

أظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) تم إعداد هذا القاموس العربي الرقمي (المعجم) القائم على تطبيق أندرويد من خلال برنامج منشئ التطبيقات الذكية الذي يحتوي على مواد موضوعية حول المفردات العربية المعاصرة، ترجمة من اللغة العربية إلى إندونيسيا، والتقييم التفاعلي، وسهولة الاستخدام دون اتصال بالإنترنت وسهولة الوصول المرن. (٢) تم تطوير هذا القاموس العربي الرقمي (المعجم) القائم على تطبيق أندرويد باستخدام نموذج ADDIE من خلال مرحلة تحليل الاحتياجات والمواد فيما يتعلق بالمفردات العربية المعاصرة، والتصميم المواضيعي فيما يتعلق بالتكنولوجيا والتربية والاجتماعية والاقتصادية والأسلوب اللغة العربية. تم التطوير من خلال تطبيق Canva لإنشاء تصميمات للواجهات وإنشاء تطبيقات ذكية، وقد تم التحقق من صحة هذا التطبيق من قبل خبراء المواد بدرجة ٨٩,٢٪ وخبراء الإعلام بنسبة ٨٥,٥٪ بعنوان "جدير جدًا". التنفيذ من خلال اختبار قبلي، وتحميل تطبيق المعجم على كل جهاز، وشرح كيفية

استخدامه، وعمل التمارين، وعمل اختبار بعدي. والتقييم الذي حصل على درجة الاختبار البعدي ٨٥,٤ مع المسند "مرضي" أفضل من الاختبار القبلي الذي حصل على درجة ٦٦,٨. وبلغ متوسط نسبة إجابات محاضري اللغة العربية ٨٩٪ والطلاب ٨٥ ٪ (٣) تم تنفيذ تطبيق المعجم بنجاح وبقيمة مرضية ومناسب للاستخدام. وأظهرت نتائج اختبار الفرضيات في الاختبار القبلي والاختبار البعدي قبول H_a ورفض H_o بقيمة معنوية $0,001 > 0,05$ بحيث يمكن استخدام القاموس الرقمي المعجم القائم على تطبيق أندرويد كان يعتبر فعالا لطلاب برنامج الدراسات الإسلامية متعدد التخصصات بجامعة نهضة العلماء، يوجياكارتا.

الكلمات المفتاحية: التطوير، القاموس الرقمي، المعجم، تطبيق أندرويد

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/ 1987 dan 0543b/ U/ 1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef

ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāw	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

C. *Tā' Marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata Tunggal ataupun berada di Tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	<i>A</i>
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	<i>I</i>
ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	<i>Fatḥah</i>	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	<i>zūkara</i>
يَذْهَبُ	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis Ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati فُرُوض	Ditulis Ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis Ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis Ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أُعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْشُكْرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِ الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Ẓawī al- furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan pada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang kita nantikan *syafā'atnya* di *yaumul qiyāmat*.

Atas rahmat dan karunia dari Allah SWT, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan Kamus Digital Bahasa Arab (*E-Mu'jam*) Berbasis Aplikasi Android di Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta” sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Dalam penelitian tesis ini penulis menyadari bahwa tak pernah lepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S. Ag., MA., M. Phil., Ph. D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S. Pd. I., M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dailatus Syamsiyah, S. Ag., M. Ag. selaku Kepala Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Maksudin, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah membimbing, memberikan arahan dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan tepat waktu.
5. Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S. Pd. I., M. Pd. I. Selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing dan memberi nasihat kepada penulis selama perkuliahan berlangsung di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus pada bapak/ ibu dosen dan karyawan Magister Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan ilmu, wawasan serta fasilitas yang baik pada penulis selama perkuliahan berlangsung.
7. Kedua orangtua yakni Bapak Gunawan dan Ibu Siti Maisaroh serta adik tercinta Laila Nurus Sa'adah yang tiada hentinya memberikan dukungan, motivasi dan do'a kepada penulis agar penelitian tesis ini berjalan dengan baik dan selesai tepat waktu.
8. Keluarga, sahabat, teman-teman seperjuangan, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi pada penulis dalam menyelesaikan penelitian tesis ini.

Penulis berdo'a, semoga segala bentuk dukungan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak terkait, akan tercatat sebagai amal baik dan kelak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, *amīn*.

Yogyakarta, 04 Desember 2024



Rahma Azizatun Ni'mah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
الملخص	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kajian Teori	11
1. Teori Pembelajaran Bahasa Arab	11

2. Teori Media Pembelajaran Bahasa Arab	17
3. Teori Kamus Bahasa Arab	22
4. Teori Pengembangan Kamus Digital	29
5. Efektivitas dan Implementasi dalam Pengembangan Kamus Digital	35
G. Hipotesis	39
H. Sistematika Pembahasan	40
BAB II METODE PENELITIAN	42
A. Metode dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian	44
C. Teknik Pengumpulan Data	44
D. Teknik Analisis Data	47
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Konsep Kamus Digital Bahasa Arab (<i>E-Mu'jam</i>) Berbasis Aplikasi Android	50
2. Desain Pengembangan Kamus Digital Bahasa Arab (<i>E-Mu'jam</i>) Berbasis Aplikasi Android	51
3. Implementasi dan Hasil Pengembangan Kamus Digital Bahasa Arab (<i>E-Mu'jam</i>) Berbasis Aplikasi Android di Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta	100
B. PEMBAHASAN	104
BAB IV PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	110

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Sekarang</i>	9
<i>Tabel 2.1 Kriteria Interval Validitas</i>	39
<i>Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Hipotesis</i>	41
<i>Tabel 3.1 Kata Benda dalam “Teknologi”</i>	46
<i>Tabel 3.2 Kata Kerja dalam “Teknologi”</i>	49
<i>Tabel 3.3 Kata Benda dalam “Pendidikan”</i>	50
<i>Tabel 3.4 Kata Kerja dalam “Pendidikan”</i>	52
<i>Tabel 3.5 Kata Benda dalam “Sosial”</i>	53
<i>Tabel 3.6 Kata Kerja dalam “Sosial”</i>	54
<i>Tabel 3.7 Kata Benda dalam “Ekonomi”</i>	55
<i>Tabel 3.8 Kata Kerja dalam “Ekonomi”</i>	57
<i>Tabel 3.9 Kumpulan “Uslub Lughah”</i>	58
<i>Tabel 3.10 Kriteria Hasil Validasi.....</i>	77
<i>Tabel 3.11 Hasil Penilaian Ahli Materi.....</i>	79
<i>Tabel 3.12 Hasil Penilaian Ahli Media.....</i>	81
<i>Tabel 3.13 Kriteria Interpretasi Hasil.....</i>	88
<i>Tabel 3.14 Hasil Pretest dan Posttest Mahasiswa.....</i>	88
<i>Tabel 3.15 Kriteria Hasil.....</i>	90
<i>Tabel 3.16 Hasil Angket Respon Dosen.....</i>	90
<i>Tabel 3.17 Hasil Angket Respon Mahasiswa.....</i>	91

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2.1 Bagan ADDIE</i>	35
<i>Gambar 3.1 Tampilan Aplikasi Canva</i>	60
<i>Gambar 3.2 Tampilan Aplikasi Smartapps Creator</i>	61
<i>Gambar 3.3 Tampilan Halaman Awal</i>	63
<i>Gambar 3.4 Tampilan Halaman Menu</i>	64
<i>Gambar 3.5 Tampilan Halaman Petunjuk</i>	65
<i>Gambar 3.6 Tampilan Halaman Tujuan</i>	65
<i>Gambar 3.7 Tampilan Halaman Tema</i>	66
<i>Gambar 3.8 Tampilan Halaman Tema “Teknologi”</i>	66
<i>Gambar 3.9 Tampilan Halaman Tema “Pendidikan”</i>	68
<i>Gambar 3.10 Tampilan Halaman Tema “Sosial”</i>	70
<i>Gambar 3.11 Tampilan Halaman Tema “Ekonomi”</i>	71
<i>Gambar 3.12 Tampilan Halaman Tema “Gaya Bahasa”</i>	73
<i>Gambar 3.13 Tampilan Halaman Referensi</i>	74
<i>Gambar 3.14 Tampilan Halaman Evaluasi</i>	75
<i>Gambar 3.15 Tampilan Halaman Permainan</i>	75
<i>Gambar 3.16 Tampilan Halaman Latihan</i>	76
<i>Gambar 3.17 Tampilan Halaman Pengembang</i>	77
<i>Gambar 3.18 Revisi Subjudul dan Logo</i>	84
<i>Gambar 3.19 Revisi Kata Pengantar</i>	84

<i>Gambar 3.20</i> Revisi Penambahan Referensi	85
<i>Gambar 3.21</i> Revisi Bagian Evaluasi	85
<i>Gambar 3.22</i> Hasil Uji Normalitas Data	94
<i>Gambar 3.23</i> Hasil Uji Homogenitas Data	95
<i>Gambar 3.24</i> Hasil Uji Hipotesis Data	96



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i> Lembar Observasi	111
<i>Lampiran 2</i> Lembar Wawancara	112
<i>Lampiran 3</i> Instrumen Validasi Ahli Materi	113
<i>Lampiran 4</i> Instrumen Validasi Ahli Media	117
<i>Lampiran 5</i> Angket Respon Dosen	121
<i>Lampiran 6</i> Angket Respon Mahasiswa	123
<i>Lampiran 7</i> Instrumen Pre-test	124
<i>Lampiran 8</i> Instrumen Post-test	126
<i>Lampiran 9</i> Dokumentasi	128
<i>Lampiran 10</i> Daftar Riwayat Hidup	130

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa internasional, memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat dunia. Salah satu kelompok masyarakat yang memiliki ketertarikan lebih terhadap bahasa tersebut adalah kalangan akademisi. Selain dijadikan sebagai objek kajian dan penelitian, bahasa Arab juga diajarkan baik pada peserta perkuliahan di perguruan tinggi maupun pada pelajar di bangku sekolah.² Bahasa Arab juga termasuk dalam ranah pembelajaran, sehingga tidak terlepas dari problematika-problematika yang menyertainya seperti halnya kesalahan dalam penerjemahan.

Penerjemahan merupakan salah satu usaha untuk memperkenalkan hasil karya suatu bangsa ke bangsa lain. Penerjemahan berfungsi sebagai jembatan penghubung antar bangsa. Kegiatan penerjemahan telah berlangsung lama, dulu Islam mencapai kejayaannya di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi juga dipengaruhi oleh kegiatan penerjemahan. Dengan kata lain, penerjemahan adalah suatu kegiatan yang menyangkut keterkaitan antara dua bahasa atau lebih yang kemudian menjadi transfer makna dari bahasa sumber ke bahasa sasaran dengan keakuratan pesan, keterbacaan, dan keberterimaan sehingga bermuara pada produk terjemahan yang baik. Dalam proses penerjemahan ditemukan berbagai macam kesulitan seperti kesulitan

² Arifudin Arifudin, 'Pengembangan Kamus Al-Af'Al Dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Iain Pontianak', *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.01 (2020), 57–77 <<https://doi.org/10.32699/liar.v4i1.1255>>. Hlm. 11

menerjemahkan makna meliputi makna leksikal, gramatikal, kontekstual, situasional, tekstual maupun sosiokultural.³

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada pelaksanaan *field study* di UNU Yogyakarta, peneliti menemukan beberapa problematika pembelajaran bahasa Arab yang terjadi pada mahasiswa program studi Islam Interdisipliner yaitu pada pembelajaran kosakata bahasa Arab kontemporer yang terdapat dalam pelajaran *maharatul istima' wal kalam*, dosen memberikan materi berupa sebuah konten youtube berbahasa Arab yang berasal dari Libya, Mesir, maupun Saudi Arabia sehingga terdapat beberapa mahasiswa yang kurang tepat menerjemahkan kosakata bahasa Arab kontemporer (*al-mufradāt mu'ashir*) yang didengar serta makna yang sesuai kamus bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena mereka sering menggunakan aplikasi *google translate* untuk mengetahui makna dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia, dimana pada aplikasi tersebut masih ditemukan beberapa makna kata yang kurang tepat dengan terjemahan kosakata kamus bahasa Arab modern baik dari aspek morfologi, sintaksis dan semantik, tidak bisa membedakan bentuk tunggal dan *jama'*, tidak bisa membedakan bentuk gender dan masih banyak kekurangan lainnya.⁴ Aplikasi google translate ini tidak diketahui memakai rujukan kosakata bahasa Arab yang benar, seperti pada kata "منتشر" yang artinya "membaur" padahal makna kata

³ Maurits Simatupang, *Pengantar Teori Terjemahan* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 1999). Hlm. 67

⁴ Nail Ghusthaf, 'Kesalahan Hasil Terjemahan Google Translate Pada Website', *Digitallibrary.Uns*, 2018. Hlm. 2

yang sesuai untuk digunakan yaitu “tersebar”, atau pada kata "أهم" yang artinya “yang terpenting” padahal makna kata yang sesuai untuk digunakan yaitu “urgensi”. Problematika lain yang ditemukan oleh peneliti yaitu kurangnya kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab kontemporer dengan memanfaatkan media penerjemahan selain dari penggunaan aplikasi *google translate* sehingga penggunaan media pembelajaran ini dinilai kurang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang objektif, praktis, modern dan mudah digunakan.

Sebagai solusi atas problematika tersebut yaitu dengan menyediakan sebuah media yang dapat mengakomodasi dan meningkatkan kualitas penerjemahan kosakata bahasa Arab kontemporer sesuai dengan konteks, struktur, referensi serta rujukan kosakata bahasa Arab yang benar seperti kamus Al-Munjid, Mahmud Yunus, Al-Bishri dan Al-Munawwir ataupun beberapa sumber rujukan kosakata bahasa Arab yang relevan.⁵

Media pembelajaran kosakata bahasa Arab ada banyak ragamnya, salah satunya adalah media dalam bentuk kamus. Kamus merupakan sebuah media yang berbentuk buku atau sejenisnya yang berisi kumpulan kata-kata yang dapat membantu menemukan kata-kata baru.⁶ Oleh sebab itu, kamus sangat penting dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Sebab mahasiswa membutuhkan media untuk menemukan kata-kata baru dan makna kata yang tepat dari bahasa sasaran sehingga dapat

⁵ Mahfud Shalahuddin, *Media Pembelajaran Agama* (Bandung: Bina Islam, 1986). Hlm.56

⁶ Rina Dian Rahmawati and Kiki Suliyatun, ‘Pengembangan Kamus Saku Arab-Indonesia Untuk’, *Jurnal Education and Development*, 9.3 (2021), 196–99.

merangkai sebuah kalimat bahasa Arab sesuai dengan konteks dan struktur bahasa Arab serta kaidah *Nahwu* dan *Sharf*. Kamus merupakan sebuah produk yang memuat kosakata pilihan yang umumnya disusun berdasarkan urutan alphabet dengan disertai penjelasan maknanya dan dilengkapi informasi lain yang berhubungan dengan kosakata, baik penjelasan tersebut menggunakan bahasa disajikan kata sama dengan kosakata yang ada maupun dengan bahasa lain. Kamus merupakan buku referensi atau rujukan yang berfungsi sebagai sumber informasi suatu kajian.⁷

Dalam pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab, kamus memiliki peran penting sebagai alat untuk membantu seseorang mengenal kosa kata baru dan memahami maksud kata tertentu. Kamus merupakan media yang berisi kumpulan kata dari suatu bahasa, biasanya disusun sesuai abjad disertakan dengan keterangan arti ucapan maupun ejaannya. Di era saat ini, perkembangan teknologi informasi ditandai dengan perkembangan *hardware* dan *software*. Elektronika digital telah memicu komponen-komponen digital semakin canggih, sehingga mendorong kemunculan teknik-teknik digital pada sebagian besar sistem yang dahulunya masih bersifat tradisonal. Salah satunya adalah kamus yang tersedia dalam bentuk digital, disamping efisien dan fleksibel jika dibandingkan dengan kamus cetak juga dalam bentuk komputerisasi yang memberikan banyak keuntungan dalam perkembangan modern. Diantaranya tersedia dalam bentuk multimedia berupa tulisan, suara dan gambar. Oleh karena itu, selektif dalam memilih kamus merupakan hal yang mutlak bagi akademisi.

⁷ H. R. Taufiqurrahman, *Leksikologi Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2008). Hlm. 132

Dalam pembelajaran bahasa, banyak jenis kamus yang dapat digunakan dan mungkin saja akan ada jenis yang baru setelahnya. Dalam hal ini, peneliti berusaha menyusun kamus digital berbasis android yang tentunya telah disesuaikan konteks makna dan struktur bahasa Arab saat ini, yaitu meliputi berbagai kosakata bahasa Arab kontemporer dengan tema teknologi, pendidikan, sosial, ekonomi serta tambahan tema mengenai gaya bahasa Arab (*asālībul lughah*). Kamus digital merupakan sebuah produk berbentuk aplikasi yang akan dibuat dengan kosakata pilihan dan disusun secara tematik sesuai urutan *hijaiyyah* disertai dengan makna. Kamus ini berfungsi untuk menyampaikan informasi tentang materi kosakata bahasa Arab kontemporer. Selain itu, pemilihan kamus digital sederhana ini digunakan sebagai pendukung penguasaan kosakata bahasa Arab seperti menemukan arti kosakata baru dari suatu bacaan serta mempermudah mahasiswa dalam proses belajar bahasa Arab sehingga lebih praktis dan fleksibel.

Dari latar belakang tersebut, peneliti menemukan adanya potensi peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab kontemporer mahasiswa Studi Islam Interdisipliner angkatan 2023 di Universitas Nahdlatul Ulama melalui sebuah pengembangan media kamus digital berbasis android yaitu berupa aplikasi “*e-mu’jam*”.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah dijelaskan, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep kamus digital bahasa Arab (*E-Mu’jam*)?

2. Bagaimana desain pengembangan kamus digital bahasa Arab (*E-Mu'jam*) berbasis aplikasi android di Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta?
3. Bagaimana implementasi dan hasil pengembangan kamus digital bahasa Arab (*E-Mu'jam*) berbasis aplikasi android di Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian dapat ditetapkan sebagai berikut:

1. Menyusun konsep kamus digital bahasa Arab (*E-Mu'jam*) sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta.
2. Menghasilkan media kamus digital bahasa Arab (*E-Mu'jam*) berbasis aplikasi android yang mudah di akses dan digunakan oleh mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta.
3. Mengetahui hasil dan implementasi kamus digital bahasa Arab (*E-Mu'jam*) berbasis aplikasi android di Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memperkaya literasi ilmiah terkait pengembangan kamus digital bahasa Arab.

2. Praktis

- a. Bagi dosen, harapannya memiliki kemampuan untuk melangkah lebih mendalam, mengambil langkah-langkah yang lebih konkret, inovatif, dan efektif dalam sebuah pengembangan media pembelajaran kosakata bahasa Arab.
- b. Bagi mahasiswa, harapannya agar bisa memberikan pemahaman serta kajian literasi tentang penguasaan kosakata bahasa Arab melalui kamus digital (*e-mu'jam*).
- c. Bagi peneliti lain, harapannya agar penelitian ini bisa memberikan manfaat yang berkelanjutan, berfungsi sebagai sumber pengetahuan, rujukan, referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Pertama, Penelitian tesis yang ditulis oleh Eva Yuniarti dengan judul “Pengembangan Kamus Digital Berbasis Budaya Indonesia untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing” pada tahun 2024.⁸ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penelitian tersebut secara keseluruhan menghasilkan produk kamus digital berbasis budaya Indonesia untuk pembelajaran BIPA dalam bentuk *website* yang menyediakan materi deskripsi dari ketiga aspek budaya Indonesia yang diminati pembelajar asing, sehingga memudahkan praktisi dan pembelajar saat akan menggunakannya. Persamaan penelitian ini yaitu meneliti tentang pengembangan media kamus digital. Perbedaannya terletak pada objek kajian dimana penelitian

⁸ Eva Yuniarti, ‘Pengembangan Kamus Digital Berbasis Budaya Indonesia Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing’ (Universitas sanata Dharma Yogyakarta, 2024). Hlm. 24

tersebut berbasis budaya Indonesia untuk pembelajaran bahasa Indonesia sedangkan penelitian ini menggunakan objek kajian berbasis android pada penguasaan kosakata bahasa Arab.

Kedua, Penelitian skripsi yang ditulis oleh Nurul Alvina Chania dengan judul “Pengembangan Kamus Bahasa Arab untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Munadi Medan” pada tahun 2021.⁹ Penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil uji validasi media yaitu 3,7 (baik) dan validasi materi yaitu 3,6 (baik) sehingga kamus tersebut layak untuk di uji cobakan, yaitu hasil *pre-test* yaitu 49,33% dan *post-test* 84% dengan rata-rata 3,8 sehingga menunjukkan peningkatan penguasaan mufradat serta pemahaman dalam belajar bahasa Arab. Persamaan penelitian ini yaitu meneliti tentang pengembangan media kamus bahasa Arab dan penguasaan kosakata bahasa Arab. Perbedaannya terletak pada objek kajian dimana penelitian tersebut dilaksanakan pada jenjang SMP sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada jenjang perguruan tinggi.

Ketiga, Penelitian tesis yang ditulis oleh Surti Ariati dengan judul “Pengaruh Penggunaan Kamus Arab Cetak dan Android Terhadap Kemampuan Menerjemahkan Teks *Qirā’ah* Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare” pada tahun 2021.¹⁰ Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa nilai

⁹ Nurul Chania, ‘Pengembangan Kamus Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VII Di SMP IT Al-Munadi Medan’ (UIN Sumatera Utara, 2021) <<http://repository.uinsu.ac.id/14627/>>. Hlm. 15

¹⁰ Surti Ariati, ‘Pengaruh Penggunaan Kamus Arab Cetak Dan Android Terhadap Kemampuan Menerjemahkan Teks Qira’ah Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare’ (IAIN Parepare, 2021) <<https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2701/1/17.0212.003.pdf>>. Hlm.

rata-rata penggunaan kamus bahasa Arab cetak 75,96 dan kamus bahasa Arab android 72,28. Dengan demikian, penggunaan kamus Arab versi cetak dan berbasis Android secara simultan memberikan pengaruh terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah*. Persamaan penelitian ini yaitu meneliti tentang kamus bahasa Arab android. Perbedaannya terletak pada konteks kajian dimana penelitian tersebut berfokus pada pengaruh kamus Arab cetak dan android sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada penggunaan kamus android saja.

Keempat, Penelitian tesis yang ditulis oleh Eka Mardiyana Rosela dengan judul “Pengembangan Media *Pocket* Kamus Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 1 Indramayu” pada tahun 2020.¹¹ Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa penilaian ahli materi dengan skor 50 dan 90.90% (sangat baik) dan ahli media dengan skor 68 dan 90.67% (sangat baik). Sedangkan hasil nilai pretest kelas eksperimen 59.42 dan posttest 85.52 serta nilai pretest kelas kontrol 45.00 dan posttest 68.13. Hasil analisis variansi menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,193 lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terdapat perbedaan antara hasil pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sebaliknya, hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada hasil posttest antara kelas kontrol dan eksperimen. Dengan demikian, pengembangan *pocket kamus* bahasa Arab terbukti secara signifikan dapat meningkatkan penguasaan *mufradat*. Persamaan penelitian ini

¹¹ Eka Mardiyana Rosela, ‘Pengembangan Media *Pocket* Kamus Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 1 Indramayu’ (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020). Hlm. 28

yaitu meneliti tentang pengembangan media kamus terhadap penguasaan *mufradāt*. Perbedaannya terletak pada objek kajiannya dimana penelitian tersebut menggunakan *pocket* kamus pada jenjang MI sedangkan penelitian ini menggunakan kamus digital pada jenjang perguruan tinggi.

Kelima, Penelitian tesis yang ditulis oleh Wiwin dengan judul “Rancang Bangun Aplikasi Kamus Digital Berbasis Android” pada tahun 2018.¹² Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi perangkat lunak ini dikembangkan menggunakan Android Studio melalui beberapa tahapan, yaitu *requirement gathering*, *quick design*, pembangunan prototipe, evaluasi prototipe oleh pengguna, penyempurnaan kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, aplikasi ini berfungsi dengan baik. Persamaan penelitian ini yaitu meneliti tentang penggunaan kamus digital berbasis android. Perbedaannya terletak pada objek kajiannya dimana penelitian tersebut menggunakan kamus digital android pada pembelajaran bahasa Inggris sedangkan penelitian ini menggunakan kamus digital android pada pembelajaran bahasa Arab.

	Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang
Eva Yuniarti, 2024	Meneliti terkait pengembangan kamus digital berbasis budaya untuk mendukung pembelajaran bahasa Indonesia.	Meneliti tentang pengembangan kamus digital berbasis aplikasi android pada penguasaan kosakata bahasa Arab kontemporer.
Nurul Alvina Chania, 2021	Meneliti tentang pengembangan kamus bahasa Arab konvensional dalam meningkatkan penguasaan	Meneliti tentang pengembangan kamus digital bahasa Arab berbasis aplikasi android untuk penguasaan

¹² Wiwin, “Rancang Bangun Aplikasi Kamus Digital Berbasis Android” (Universitas Putera Batam, 2018) <[http://repository.upbatam.ac.id/4298/1/cover s.d bab III.pdf](http://repository.upbatam.ac.id/4298/1/cover%20s.d%20bab%20III.pdf)>. Hlm. 35

	kosakata bahasa Arab pada jenjang SMP.	kosakata bahasa Arab pada jenjang perguruan tinggi.
Surti Ariati, 2021	Meneliti tentang pengaruh kamus bahasa Arab berbasis cetak dan android.	Meneliti tentang pengembangan kamus digital bahasa Arab berbasis android saja.
Eka Mardiyana Rosela, 2020	Meneliti tentang pengembangan media <i>pocket</i> kamus terhadap penguasaan <i>mufradāt</i> pada jenjang <i>madrasah ibtida'iyyah</i> (MI).	Meneliti tentang pengembangan kamus digital bahasa Arab berbasis aplikasi android untuk penguasaan kosakata bahasa Arab pada jenjang perguruan tinggi.
Wiwin, 2018	Meneliti tentang penggunaan kamus digital berbasis android untuk pembelajaran bahasa Inggris.	Meneliti tentang penggunaan kamus digital berbasis android untuk pembelajaran bahasa Arab.

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Sekarang

F. Kajian Teori

1. Teori Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa adalah sarana komunikasi yang digunakan individu untuk berinteraksi dengan orang lain. Tanpa melalui bahasa, seseorang tidak dapat menyampaikan maksud, perasaan, atau pikirannya. Bahasa menjadi alat komunikasi utama bagi manusia. Namun, kesalahan dalam penggunaan bahasa dapat mengakibatkan kesalahpahaman.¹³

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses yang melibatkan berbagai komponen yang saling berkaitan dan tidak berjalan secara terpisah.¹⁴

¹³ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2013). Hlm. 23

¹⁴ Syamsudin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006). Hlm. 18

Pembelajaran bahasa Arab perlu dirancang untuk mengembangkan, dan membina kemampuan berbahasa serta menanamkan sikap yang positif¹⁵

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Yaitu agar mampu menggunakan bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan dengan tepat, lancar, dan bebas untuk berkomunikasi dengan penutur bahasa Arab.¹⁶ Tujuan lain dari pembelajaran bahasa Arab yaitu agar peserta didik dapat menguasai penggunaan bahasa asing, baik secara aktif maupun pasif.¹⁷ Secara umum, bertujuan untuk:

- 1) Menguasai keterampilan mendengar dan berbicara (*maharah istima'-kalam*) dengan topik yang relevan, komunikatif, dan kontekstual.
- 2) Mengembangkan keterampilan membaca dan menulis (*maharah qira'ah-kitabah*), termasuk membaca teks bertema sosial-keagamaan atau bidang tertentu dengan baik.
- 3) Menggunakan bahasa Arab sebagai sarana pendukung tambahan (suplemerter).
- 4) Membentuk ahli bahasa yang profesional di bidangnya.¹⁸

¹⁵ Edi Mulyasa, *Menjadi Pengajar Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008). Hlm. 51

¹⁶ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Metodologis* (Jakarta: Bulan Bintang, 1974). Hlm. 56

¹⁷ Umar Asasuddin Sokah, *Problem Pengajaran Bahasa Arab & Inggris* (Yogyakarta: Nurcahaya, 1982). Hlm. 33

¹⁸ Syaiful Anwar and Yusuf Tayar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997). Hlm. 190

c. Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Materi pembelajaran adalah sumber yang digunakan untuk mendukung proses belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁹ Materi awal yang perlu dikuasai peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab yaitu materi tentang kosakata bahasa Arab (*al-mufradat*).

Istilah المفردات berasal dari bahasa Arab yang berarti kata-kata. Dalam bahasa Inggris, kosakata dikenal sebagai *vocabulary*.²⁰ *Al-mufradat*²¹ diartikan sebagai kata yang memiliki makna. Menurut Abdul Hamid, *al-mufradat* adalah kumpulan kata yang terdiri dari dua suku kata atau lebih yang memiliki makna.²² *Al-mufradat* terdiri atas tiga macam, yaitu kata benda (اسم), kata kerja (فعل) dan huruf (حرف).

1) Kata Benda (اسم). *Isim* yaitu :

الاسم: أو أي شيء أو جماد أو نبات أو حيوان أو إنسان يسم به كل لفظ آخر أو
أي.²³

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁹ Asyrofi. Hlm. 12

²⁰ Atabik Ali and Ashamd Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia* (Surabaya: Multi Karya Grafika, 1996). Hlm. 34

²¹ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al Munawir* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1984). Hlm 123

²² Mohamad Mansyur, *Materi Pokok Bahasa Arab I Modul 1-12* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbaga Islam dan Universitas Terbuka, 1994). Hlm. 29

²³ Ali Jarim and Musthofa Amin, *Nahwu Wadih* (Mesir: Darul Ma'arif, 1956). Hlm. 52

Isim sebagai kata yang memiliki makna tersendiri dan tidak terpengaruh oleh waktu dalam penggunaannya.²⁴ *Isim* juga merujuk pada kata yang menunjukkan nama untuk benda, sifat, dan hal-hal serupa. Jika dibandingkan dengan *fi'il* dan *harf*, jumlah *isim* lebih banyak, sehingga sering menjadi fokus utama dalam pembahasan kata (الكلمة) dalam tata bahasa Arab.²⁵ Adapun beberapa tanda yang menunjukkan *isim*:

فالاسم يعرف بالحفظ والتنوين ودخول الألف واللام وحروف الجر

Tanda-tanda *isim* yaitu, *khafad*, *tanwin*, penggunaan *alif lam* dan *huruf jar*.²⁶

2) Kata Kerja (فعل). Kata kerja (*fi'il*) adalah:

الفعل هو ما يدل على معنى في نفسه مقترن بزمان²⁷

Fi'il adalah setiap *lafadz* yang menunjukkan terjadinya suatu perbuatan pada waktu tertentu.²⁸ Adapun tanda-tanda *fi'il* yaitu :

والفعل يعرف بقد والسين وسوف وتاء التأنيث الساكنة²⁹

²⁴ Sani Abu Zahra, *Metode Praktis Belajar Nahwu* (Jakarta: Rika Grafik, 1995). Hlm. 34

²⁵ Imam Bawani, *Tata Bahasa Arab* (Surabaya: Al Ikhlas, 1982). Hlm. 14

²⁶ Al-Imam As-Shanhaji, *Matan Al Jurumiyah* (Kuwait: Tahqiq: Hayif An-Nabhan, 2010). Hlm.

23

²⁷ Musthafa Al-Ghalayaini, *Jami'ud Durus Fil Lughatil 'Arabiyyah* (Beirut: Al Maktabul Ashriyah, 1987). Hlm. 31

²⁸ Muhamad Arifin Jami'an, *Kursus Cepat Bahasa Arab* (Lamongan: CV Bintang Pelajar, 1986). Hlm. 19

²⁹ As-Shanhaji. Hlm. 45

Kata kerja (*fi'il*) terdiri dari 3 macam yaitu:

- a. Kata kerja lampau (فعل ماض)
- b. Kata kerja sekarang (فعل مضارع)
- c. Kata kerja perintah (فعل أمر)
- d. Pendekatan dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Pendekatan yaitu asumsi atau cara pandang umum terhadap bahasa Arab. Pendekatan pembelajaran yang efektif mencakup beberapa hal berikut:

- 1) Humanistik menekankan bahwa pembelajaran bahasa Arab harus melibatkan keaktifan pembelajar, bukan pengajar.
- 2) Komunikatif menekankan bahwa tujuan utama bahasa adalah untuk komunikasi secara praktis dan pragmatis.
- 3) Kontekstual melihat bahwa desain materi pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan lembaga dan pembelajar.
- 4) Struktural memandang pembelajaran sebagai sesuatu yang formal dan fungsional.

Metode pembelajaran merupakan rencana keseluruhan dalam menyajikan bahasa secara sistematis, yang disusun berdasarkan pendekatan

yang telah ditetapkan.³⁰ Metode yaitu cara atau langkah yang diambil pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran.³¹ Beberapa metode yang cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab:

- 1) Metode tata bahasa dan terjemah. Metode ini bertujuan agar siswa dapat membaca teks berbahasa Arab, dengan penekanan pada pengembangan keterampilan membaca, menulis, dan menerjemahkan teks bahasa Arab.³²
- 2) Metode langsung. Metode langsung berasumsi bahwa proses belajar bahasa Arab serupa dengan belajar bahasa ibu (Indonesia). Pengajaran bahasa harus langsung terkait dengan benda, contoh, gambar, demonstrasi, permainan peran, dan sebagainya.³³
- 3) Metode Membaca. Metode membaca bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam belajar bahasa Arab dan mempermudah pengembangan keterampilan membaca secara mandiri.
- 4) Metode audiolingual. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan keterampilan bahasa, dengan penyajian keterampilan menyimak dan berbicara terlebih dahulu, diikuti oleh keterampilan membaca dan menulis.

³⁰ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005). Hlm. 61

³¹ Muhammad Abu Bakar, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab* (Surabaya: Usaha Nasional, 1990). Hlm. 8

³² Abu Bakar. Hlm. 47

³³ Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa I* (Bandung: Angkasa, 1991). Hlm. 88

- 5) Metode eklektik. Metode ini ideal bila didukung oleh penguasaan pengajar terhadap berbagai metode, sehingga dapat memilih dan menerapkan metode yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran secara proporsional.³⁴

Adapun beberapa tahap dari metode pembelajaran bahasa Arab yaitu:³⁵

- 1) Persiapan
- 2) Berbicara bahasa Arab di dalam kelas
- 3) Buku sebagai alat pembantu
- 4) Latihan
- 5) Diskusi dan tanya jawab
- 6) Motivasi

2. Teori Media Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Media Pembelajaran Bahasa Arab

Media berasal dari kata "*medium*" yang berarti perantara atau pengantar, untuk menyampaikan informasi belajar dari sumber informasi kepada penerima. Media sebagai alat bantu dalam aktivitas belajar mengajar, dapat mendukung pencapaian keberhasilan dalam pembelajaran. Media mencakup segala bentuk yang digunakan dalam proses penyampaian informasi.³⁶ Media adalah alat komunikasi yang mencakup bahan tercetak

³⁴ Effendy. Hlm. 75

³⁵ Asnawir and M. Basyiruddin Usman, *Metode Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002). Hlm.

³⁶ Association for Educational Communication and Technology (AECT), *Definisi Teknologi Pendidikan (Terj. Yusufhadi Miarso, Dkk)* (Jakarta: CV. Rajawali, 1986). Hlm. 98

maupun audio-visual beserta instrumennya, yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.³⁷ Contoh media pembelajaran meliputi papan tulis, aplikasi, realitas, dan sumber belajar yang ada di masyarakat.

Media secara umum mencakup manusia, bahan materi, atau kejadian yang menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.³⁸ Media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian penerima, sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan baik.³⁹ Media pembelajaran disiapkan untuk memotivasi peserta didik, sehingga proses belajar menjadi lebih cepat, tepat, dan mudah.⁴⁰

b. Tujuan Media Pembelajaran Bahasa Arab

Media pembelajaran bertujuan untuk menghindari kejenuhan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi, memberikan semangat, serta mendorong peserta didik untuk belajar hal baru. Pemilihan media yang tepat akan membuat peserta didik lebih aktif dalam merespons dan mendorong mereka untuk berbahasa Arab dengan benar.⁴¹

Pemanfaatan berbagai jenis media pembelajaran merupakan bentuk inovasi yang bermanfaat bagi peserta didik. Media berfungsi sebagai alat bantu

³⁷ Sadiman. Arief, *Media Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003). Hlm. 6

³⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007). Hlm. 16

³⁹ Arief. Hlm. 7

⁴⁰ Nanang Hanafiah and Cucu Suhana, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2009). Hlm. 59

⁴¹ Sukiman, 'Pengembangan Media Pembelajaran' (Yogyakarta: Pedagogia, 2012). Hlm. 79

dalam menyampaikan dan memperoleh materi sesuai dengan kurikulum mata pelajaran bahasa Arab.⁴² Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun tujuan utama dari media pembelajaran sebagai berikut:⁴³

- 1) Membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan pribadi untuk mengatasi masalah yang dihadapi dengan solusi alternatif yang inovatif.
- 2) Membangkitkan minat, motivasi, kreativitas, meningkatkan aktivitas, dan membuat pembelajaran lebih bermakna.

c. Faktor yang Mempengaruhi Adanya Media Pembelajaran Bahasa Arab:⁴⁴

- 1) Faktor Internal
 - a) Kemajuan pesat bidang komunikasi mendorong dunia pendidikan untuk mengikuti perkembangan tersebut dan memberikan dampak positif bagi pendidikan.
 - b) Perkembangan dunia industri juga berdampak pada dunia pendidikan, yang mengharuskan adanya pembaruan sesuai dengan revolusi industri. Revolusi industri ini menjadi alasan bagi dunia pendidikan untuk lebih memperkuat diri dalam menghadapi berbagai persaingan.

2) Faktor Eksternal

⁴² Asyrofi. Hlm. 98

⁴³ Nana Sudjana and Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, 7th edn (Bandung: Sinar Baru Algenosida, 2007). Hlm. 57

⁴⁴ Sukiman. Hlm. 78

- a) Perkembangan media baru yang didesain ulang agar sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
- b) Kemajuan teknologi pembelajaran berpengaruh terhadap media pembelajaran. Keduanya berkembang secara bersamaan, karena setiap kemajuan teknologi mendorong lahirnya media baru dalam proses pembelajaran.

d. Fungsi Media Pembelajaran Bahasa Arab

1) Fungsi Media Visual :⁴⁵

- a) Kognitif: Membantu memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah.
- b) Atensi: Menarik perhatian peserta didik selama proses belajar mengajar, sehingga mereka dapat fokus sepenuhnya pada materi yang disampaikan.
- c) Kompensatoris: Memudahkan peserta didik yang lebih lambat dalam memahami materi pembelajaran.
- d) Afektif: Media tersebut dapat menciptakan suasana yang menyenangkan serta menghindari rasa jenuh atau bosan selama proses pembelajaran.

2) Fungsi Media Audio-Visual:⁴⁶

⁴⁵ Arsyad. Hlm. 96

⁴⁶ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, 1st edn (Malang: UIN Malang Press, 2009). Hlm. 29-32

- a) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk belajar.
 - b) Materi menjadi lebih jelas, sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan lebih baik dan menguasainya dengan baik.
 - c) Memberikan sesuatu yang sebelumnya sulit dijangkau, seperti dalam kurikulum bahasa Arab, materi tentang *istima' wal kalam* dapat diperkenalkan dengan mendengarkan suara asli dari penutur bahasa Arab tanpa perlu pergi ke Arab atau mendatangkan syekh.
- e. Manfaat Media Pembelajaran Bahasa Arab:⁴⁷
- 1) Dapat menarik perhatian peserta didik melalui warna atau bentuk yang ditampilkan.
 - 2) Mengatasi keterbatasan informasi ketika materi sulit dibayangkan atau tidak mudah ditemukan contohnya, sehingga media dapat berfungsi sebagai perantara informasi.
 - 3) Membuat pembelajaran lebih interaktif, yang mendukung terjadinya komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik.
 - 4) Menjadi pedoman bagi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas.
 - 5) Meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses belajar.

⁴⁷ Rosyidi. Hlm. 34

- 6) Membuat peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan dapat berkreasi sesuai dengan potensi yang dimiliki.

3. Teori Kamus Bahasa Arab

a. Pengertian Kamus Bahasa Arab

Secara etimologi, kata kamus berasal dari kata bahasa Arab, yaitu *Qāmūs* (bentuk jamaknya *Qawāmūs*).⁴⁸ Menurut C.L. Barnhart, Definisi kamus adalah: “Sebuah buku yang memuat kosakata pilihan yang umumnya disusun berdasarkan urutan alphabet dengan disertai penjelasan maknanya dan dilengkapi informasi lain yang berhubungan dengan kosakata, baik penjelasan tersebut menggunakan bahasa disajikan kata sama dengan kosakata yang ada maupun dengan bahasa lain”.⁴⁹

b. Jenis-jenis Kamus⁵⁰

- 1) Kamus Bahasa (*Lugawi*). Kamus bahasa hanya memuat satu bahasa, sehingga pemakaian kata hanya menyebut sinonim atau definisi kata tersebut. Misalnya, kamus Al-Munjid (Arab-Arab), kamus Mukhtar Ash-Shihah (Arab-Arab), Kamus Lengkap Inggris-Inggris, dan lain sebagainya.
- 2) Kamus Terjemah. Kamus terjemah memuat kata-kata asing yang kemudian dijelaskan dengan mencari padanan makna yang sesuai dengan bahasa

⁴⁸ Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Lengkap* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997). Hlm. 1156

⁴⁹ Taufiqurrahman. Hlm. 132

⁵⁰ Taufiqurrahman. Hlm. 153

pemakai kamus. Dalam penyusunan kamus terjemah dibutuhkan kemampuan dalam menguasai dua bahasa (bilingual) secara baik.

- 3) Kamus Buku (*Mu'jam Al-Kitāb*). Kamus yang dibuat untuk memahami makna dari kosakata yang termuat dalam sebuah buku. Misalnya buku berjudul *Al-'Arabiyyah Baina Yadaika* yang diterbitkan Muassasah Al-Waqf Al-Islamy Al-'Arabiyyah Lil Jami' itu, juga dilengkapi dengan sebuah buku kamus khusus berjudul *Mu'jam Al-'Arabiyyah Baina Yadaika*. Kamus ini berfungsi untuk memahami semua kosakata yang termuat di dalam buku ajar dan hanya terbatas pada materi buku ajar.
- 4) Kamus Tematik (*Maudhu'i*). Kamus yang disusun secara tematik berdasarkan topik-topik tertentu yang memiliki makna sebidang. Misalnya, untuk tema *al-laun* (warna) dimasukkan kata *ahmar* (merah), *azraq* (biru), *abyadh* (putih), dan seterusnya. Kamus tematik diklasifikasikan meliputi kata-kata yang memiliki makna serumpun ke dalam tema-tema tertentu. Kamus tematik bahasa Arab versi kuno, antara lain: Kamus Al-Mukhassash karya Ali bin Ismail (1007-1066 M) dari Andalus yang lebih dikenal dengan nama Ibnu Sidah.
- 5) Kamus Devariatif (*Isytiqāqi*). Disebut juga dengan istilah kamus etimologis, yaitu sebuah kamus yang membahas asal-usul sebuah kata. Kamus devariatif berfungsi untuk menginformasikan asal-usul lafal/kosakata.

- 6) Kamus Evolutif (*Tathawwuri*). Kamus yang lebih memprioritaskan sejarah perkembangan makna dari sebuah kata, bukan lafalnya. Kamus evolutif memberikan informasi tentang perluasan makna, perubahannya, sebab-sebab perubahan makna dan sebagainya. Misalnya, perkembangan kata *adab* atau *sufi* sejak masa jahiliyah hingga masa kini. Untuk mencarinya kini telah terafiliasi dalam ensiklopedi atau bahkan buku-buku sejarah.
- 7) Kamus Digital. Yaitu, perangkat lunak komputer (*software*) yang memuat program terjemah atau kamus bahasa yang bisa dijalankan melalui media elektronik seperti komputer, handphone, PDA, dan perangkat lainnya. Contohnya: *Al-Mawarid AlQuareeb*, kamus Mufid 1.0, kamus *Golden Al-Wafi Arabic Translator*.
- 8) Kamus Spesialis (*Takhashshushi*). Yaitu kamus yang hanya menghimpun kata-kata yang ada dalam satu bidang/disiplin ilmu tertentu. Ada kamus kedokteran, kamus pertanian, kamus musik, dan lainnya. Contohnya adalah kamus *At-Tadzkirah* yang ditulis oleh Dawud Al-Anthaqi al-Dharir. Kamus ini memuat kata-kata yang khusus berhubungan dengan serangga.
- 9) Kamus *Online*. Yaitu program kamus yang bisa diakses melalui internet. Salah satu kamus online yang populer adalah *Google Translate* yang menyediakan jasa penerjemahan lebih dari 20 bahasa asing, termasuk bahasa Arab.

c. Komponen Kamus

Kamus yang baik dan dinilai cukup lengkap dapat dievaluasi atau dilihat dari keberadaan komponen baku yang menjadi ukuran standar sebuah kamus. Untuk melihat kelengkapan komponen sebuah kamus, Dr. Ali Al-Qasimy menawarkan beberapa poin yang perlu diperhatikan sehingga dapat dikategorikan sebagai kamus yang lengkap. Isi kamus yang lengkap memuat tiga bagian, yaitu:⁵¹

- 1) Bagian Awal: tujuan penyusunan kamus, sumber yang digunakan, latar belakang penyusunan kamus, petunjuk penggunaan kamus, pedoman tata bahasa, jumlah materi/kata dalam kamus, keterangan singkatan, makna simbol atau gambar, kaidah transliterasi, dan informasi lainnya.
 - 2) Bagian Utama: font (*khat*) yang digunakan, model kolom, informasi fonetik (*ashwat*), informasi morfologi (*sharaf*), informasi sintaksis (*nahwu*), informasi semantik (*dalalah*), contoh pemakaian kata, gambar-gambar, informasi derivasi kata.
 - 3) Bagian Akhir: lampiran, tabel, peta, kronologi sejarah, rumus-rumus, tentang penyusunan, dan sebagainya.
- d. Kriteria Kamus

Adapun beberapa kriteria kamus yang sempurna menurut Syihabuddin, diantaranya:⁵²

⁵¹ Ali Al-Qasimi, *'Ilmu Al-Lughah Wa Sina'ah Al-Mu'jam* (Saudi Arabia: Jami'ah Malik Sa'ud, 1991). Hlm. 171

⁵² Syihabuddin, *Penerjemahan Arab-Indonesia Teori Dan Praktek* (Jakarta: Dirjen Dediknas, 2016). Hlm. 52

- 1) Kelengkapan, mencakup: simbol sederhana tentang cara pelafalan kata, definisi yang baik dan mudah, penyajian kata yang mudah, penyajian ungkapan dan istilah, penyajian informasi kebudayaan dan peradaban, dan penyajian kata pengantar berkenaan dengan dengan khalayak sasaran kamus, cara pemakaian kamus dan kaidah bahasa.
 - 2) Keringkasan. Kamus yang baik yaitu memfokuskan pembahasan dan uraiannya kepada hal-hal yang substansial.
 - 3) Kecermatan. Kecermatan berkaitan dengan masalah objektivitas dan uraian di dalam kamus. Untuk meraih objektivitas, biasanya kamus yang baik dilengkapi dengan foto, gambar, ilustrasi, dan contoh.
 - 4) Kemudahan penjelasan. Kamus yang baik hendaknya menyajikan informasi yang berkaitan dengan tema disertai sarana penjasar seperti tanda panah, pemberian warna yang menonjol pada bagian yang penting, penempatan gambar secara proporsional, dan pemakaian nomor, sehingga pembaca lebih mudah memahami maksud dari kata tertentu.
- e. Sistematika Penyusunan Kamus

Secara umum, ada dua model sistematika penyusunan kamus-kamus bahasa Arab yang digunakan para leksikolog, yaitu:⁵³

- 1) Sistem Makna (Kamus *Ma'āni*)

⁵³ Sulaiman Al-Khammas Salim, *Al-Mu'jam Wa Ilm Al-Dalalah* (Damaskus: Lisan Al-Arab, 2007). Hlm. 97

Sistem makna (kamus *ma'āni*) adalah model penyusunan kosakata (item) di dalam kamus yang digunakan seseorang leksikolog dengan cara menata kata/entri kamus secara berurutan berdasarkan makna atau kelompok kosakata yang maknanya sebidang (tematik). Dengan kata lain, pengelompokkan entri pada kamus-kamus *ma'āni* lebih mengedepankan makna yang terkait dengan topik/ tema yang telah ditetapkan oleh leksikolog. Misalnya kata kurikulum, materi ajar, buku, siswa, kuliah, semua entri tersebut dimasukkan ke dalam tema/topik tarbiyah (pendidikan). Kata monitor, mouse, laptop, keyboard dimasukkan ke tema computer (teknologi), dan sebagainya. Dengan sistematika ini, maka kamus *ma'āni* lebih tepat disebut dengan kamus tematik.

Kemunculan kamus *ma'āni* dilatarbelakangi teknik pencarian makna kosa kata dengan metode *Sima'ī*, yakni para leksikolog langsung turun ke lapangan atau ke pedalaman Arab untuk mendengar dialog dan bahasa mereka. Setelah itu, mereka mencatat apapun temuan mereka tanpa mengenal sistematika pembukuan yang terorganisir. Para leksikolog hanya mengklasifikasikan kosakata berdasarkan teori *al-Huqūl al Dalālīlī* (*semantic field*). Teori bidang makna ini berupaya mengklasifikasikan kumpulan makna atau kosakata yang masih termasuk di dalam bidang/ tema yang berdekatan maknanya.

2) Sistem Lafal (Kamus *Alfādz*)

Sistem lafal (kamus *alfādz*) adalah kamus yang sistem kata-kata (item) di dalamnya tersusun secara berurutan berdasarkan urutan lafal (indeks) dari kosakata yang terhimpun, bukan melihat pada makna kata. Sejak munculnya kamus bahasa Arab pertama, *Mu'jam Al-'Ain* yang diperkenalkan Khalil bin Ahmad Al-Farahidi (100-170 H./718-786 M), sistematika penyusunan kamus-kamus *Alfādz* terus berkembang pesat seiring dengan kebutuhan para pengguna kamus. Pencarian makna kata dengan cara melihat lafal menjadi *trademark* kamus-kamus bahasa Arab. Bahkan, kamus-kamus tematik hanya dipandang sebagai kitab-kitab yang membahas tafsir makna sebagaimana kitab-kitab tafsir Al-Qur'an dan bukan lagi sebagai sebuah kamus bahasa.

Dalam sejarah perkembangan leksikon bahasa Arab, paling tidak, terdapat lima model sistematika (*nidzām tartīb*) yang pernah digunakan para leksikolog Arab dalam menyusun kamus-kamus lafal, yaitu: *Nidzām Al-Shauty* (sistem fonetik), *Nidzām Al-Alfaba'i Al-Khāss* (sistem alfabetis khusus), *Nidzām Al-Qāfiyah* (sistem sajak), *Nidzām Al-Alfaba'I Al-'Āmm* (sistem alfabetis umum) dan *Nidzām Al-Nutqi* (sistem artikulasi).

Secara teknis, Ali al-Qasimy menjelaskan bahwa leksikografi adalah ilmu yang membahas tentang lima langkah utama dalam menyusun sebuah kamus:

- 1) Mengumpulkan data (kosakata).

- 2) Memilih pendekatan dan penyusunan kamus yang akan ditempuh.
- 3) Menyusun kata sesuai dengan sistematika tertentu.
- 4) Menulis materi.
- 5) Mempublikasikan hasil kodifikasi bahasa atau kamus tersebut.⁵⁴

4. Teori Pengembangan Kamus Digital

a. Pengertian Pengembangan Kamus Digital

Pengembangan adalah suatu proses, cara, atau tindakan untuk mengembangkan sesuatu guna memenuhi kebutuhan tertentu.⁵⁵ Penelitian pengembangan dalam pembelajaran merupakan proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.⁵⁶ Pengembangan didefinisikan sebagai penerapan pengetahuan atau pemahaman secara sistematis yang bertujuan untuk menghasilkan barang yang berguna.⁵⁷ Pengembangan merupakan proses untuk mengubah atau merinci spesifikasi desain ke dalam bentuk fitur fisik. Secara khusus, pengembangan berarti suatu proses untuk menghasilkan materi pembelajaran.⁵⁸ Pengembangan merujuk pada proses untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan yang sudah ada.⁵⁹

⁵⁴ Al-Qasimi. Hlm. 192

⁵⁵ Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002). Hlm. 164

⁵⁶ Irfandi, *Pengembangan Bahan Ajar* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2015). Hlm. 64

⁵⁷ Nusa Putra, *Penelitian Dan Pengembangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012). Hlm. 70

⁵⁸ Barbara B. Seels and Rita C. Richey, *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Fields* (Washington DC: Association for Educational Communications and Technology, 1994). Hlm. 78

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan* (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm. 5

Pengembangan bertujuan untuk mengenalkan, menumbuhkan, membimbing, serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan, keinginan, dan kemampuan-kemampuan guna menambah, meningkatkan, dan mengoptimalkan mutu secara keseluruhan.⁶⁰ Pengembangan adalah proses merancang pembelajaran secara sistematis dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.⁶¹ Penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan suatu produk pembelajaran yang efektif, efisien dan berkualitas.⁶²

Sedangkan kamus, berasal dari bahasa Arab “*qāmūs*” yang dipinjam dari bahasa Yunani “*okcamus*” yang berarti lautan atau samudra. Kamus diartikan sebagai buku referensi yang berisi daftar kosakata yang disusun secara alfabetis atau berdasarkan abjad, disertai dengan keterangan mengenai makna, penggunaan, atau terjemahannya.⁶³ Kamus adalah buku referensi yang berisi kata dan ungkapan, yang biasanya disusun secara alfabetis, lengkap dengan keterangan mengenai makna, penggunaan, atau terjemahannya.⁶⁴

Kamus berdasarkan bahasa dibagi menjadi kamus ekabahasa atau monolingual.⁶⁵ Kamus adalah media yang memiliki peran penting dalam

⁶⁰ Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2013). Hlm. 125

⁶¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). Hlm. 24

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Hlm. 28-30

⁶³ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Arab* (Bandung: Humaniora, 2015). Hlm. 190

⁶⁴ KBBI. Hlm. 614

⁶⁵ Maurits T. S Simatupang, *Pengantar Teori Terjemahan I* (Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, 2000). Hlm. 123

kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa. Kamus memudahkan pelajar untuk menemukan istilah-istilah baru, terutama dalam bahasa asing. Dalam *Webster's New Collegiate Dictionary*, kamus disebut sebagai karya referensi yang memuat kata-kata dari suatu bahasa, sistem, atau bidang pengetahuan, disusun secara alfabetis dan dilengkapi dengan batasan leksikon.⁶⁶ Oleh sebab itu, kamus digunakan bukan karena berisi pengetahuan saja, namun juga karena memiliki karakteristik yang mudah untuk digunakan.

Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi adalah kamus digital, yang digunakan sebagai sumber pembelajaran kosakata. Kamus digital adalah kamus yang disajikan dalam format digital dan dapat diakses melalui berbagai media.⁶⁷ Contohnya termasuk Ebook Kamus Al-Munawwir, Ebook KBBI, dan lain-lain. Kamus digital merupakan *software* yang memuat program terjemahan atau kamus bahasa yang dapat dijalankan pada perangkat elektronik seperti ponsel, komputer, dan lainnya. Dalam pembelajaran saat ini, banyak yang mengintegrasikan sistem pembelajaran dengan memanfaatkan akses digital untuk memenuhi kebutuhan pendidikan.⁶⁸

Penelitian pengembangan kamus digital adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan, memvalidasi, dan menghasilkan produk

⁶⁶ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Semantik* (Bandung: Angkasa, 1995). Hlm. 59

⁶⁷ Nessi H, *Dictionaries in Electronic Form*, in Cowie, A.P. (Ed.) (Oxford: Oxford University Press, 2009). Hlm. 112

⁶⁸ Wahida Besse, 'Kamus Bahasa Arab Sebagai Sumber Belajar (Kajian Terhadap Penggunaan Kamus Cetak Dan Kamus Digital)', *At-Turats*, 2017. Hlm. 157

kamus digital sebagai media pendidikan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Produk ini kemudian diuji untuk menilai keefektifan dan kelayakannya dalam proses pembelajaran.

b. Fungsi Pengembangan Kamus Digital

Kamus juga memiliki peran praktis, seperti untuk mengetahui makna kata, lafal dan ejaan yang benar, asal-usul kata, serta berbagai informasi terkait kata lainnya.⁶⁹ Kamus digital sebagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berfungsi untuk:

1. Menyediakan berbagai informasi yang mendukung proses penerjemahan kata atau kalimat dengan cara yang efektif dan efisien.
2. Mempermudah pencarian kosakata yang tidak terdapat dalam buku, dengan akurasi, dan efisiensi waktu yang lebih tinggi saat menggunakan kamus digital dibandingkan dengan kamus cetak.⁷⁰

Dalam bahasa Arab, kamus memiliki berbagai macam fungsi dan kegunaan, diantaranya adalah:

1. Menjelaskan arti kata-kata, di mana seseorang menemukan kata-kata yang asing, maka kata-kata tersebut dapat ditemukan artinya di dalam kamus.

⁶⁹ Ali and Zuhdi Muhdlor. Hlm. 97

⁷⁰ Wiwin. Hlm. 72

2. Menerangkan cara melafalkan kata, misalnya ditemukan kata-kata yang tidak bersyagal, maka dengan kamus dapat ditemukan cara melafalkan kata yang tidak bersyagal tersebut.
3. Menerangkan cara menuliskan kata.
4. Menentukan fungsi morfologik, apakah suatu kata termasuk pada jenis *isim*, *fi'il*, atau *huruf*.
5. Menentukan tempat tekanan (*stressing*) pada suku kata.⁷¹

c. Ruang Lingkup Pengembangan Kamus

1. "Studi tentang proses dan dampak dari upaya desain dan pengembangan tertentu", yang berarti penelitian mengenai proses serta dampak dari perencanaan produk dan upaya pengembangannya.
2. "Studi tentang proses desain dan pengembangan secara keseluruhan, atau komponen proses tertentu", yang berarti pembelajaran mengenai keseluruhan proses desain dan pengembangan, atau memfokuskan pada komponen tertentu dari proses tersebut.⁷²

Berdasarkan penjelasan di atas, pengembangan dapat dibagi ke dalam beberapa tingkatan, yaitu:

1. Melakukan penelitian tanpa melibatkan pengujian.

⁷¹ Ahmad Mukhtar Umar, *Al-Bahts Al-Lughawi 'inda Al-'Arab* (Cairo: 'Alam Al-Kutub, 1978). Hlm. 210

⁷² Richey and Klein, *Design And Development Research, Methods, Strategies, and Issues* (New Jersey: Mahwah). Hlm. 76

2. Melakukan pengujian tanpa dilakukan penelitian.
 3. Proses yang melibatkan baik penelitian maupun pengujian terhadap suatu produk yang ada.
 4. Melakukan penelitian dan pengujian untuk menciptakan produk baru.⁷³
- d. Model Pengembangan ADDIE

Dick dan Carry mengembangkan model ADDIE melalui lima tahap yaitu:⁷⁴

1) *Analysis* (Analisis).

Proses ini melibatkan analisis terhadap kebutuhan pengembangan produk yang ada sudah tidak lagi relevan dengan kebutuhan sasaran, dan faktor lainnya.

2) *Design* (Perancangan).

Design bertujuan untuk merancang konsep dan konten produk yang akan menjadi dasar untuk tahap pengembangan selanjutnya.

3) *Development* (Pengembangan).

Pengembangan mencakup kegiatan implementasi dari rancangan produk yang telah disusun sebelumnya menjadi produk yang siap digunakan.

4) *Implementation* (Implementasi).

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Hlm. 31-32

⁷⁴ Dick J. O and Carey W., *The Systematic Design of Instruction*, 6th editio (Boston: Pearson/Allyn and Bacon, 2005). Hlm. 56

Penerapan produk dilakukan sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebelumnya.

5) *Evaluation* (Evaluasi).

Tahap evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana tujuan pengembangan telah tercapai.

e. Kelebihan Pengembangan Kamus Digital:⁷⁵

- 1) Informasi yang disajikan lebih menarik dibandingkan kamus konvensional.
- 2) Kamus ini dilengkapi multimedia seperti gambar, suara atau animasi.
- 3) Tampilan kamus digital lebih menarik dibandingkan kamus konvensional.
- 4) Kamus digital memuat definisi dan contoh yang diambil dari sumber rujukan yang valid.
- 5) Kamus digital memiliki fitur yang tidak terdapat dalam kamus konvensional.

5. Efektivitas dan Implementasi dalam Pengembangan Kamus Digital

a. Pengertian Efektivitas dan Implementasi dalam Pengembangan Kamus Digital

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris “*effective*” yang berarti berhasil dengan baik. “Efektivitas adalah pencapaian tujuan dan sasaran yang telah disepakati untuk mencapai tujuan usaha bersama”.⁷⁶ Efektivitas mengukur sejauh mana sasaran yang telah ditentukan tercapai. Semakin

⁷⁵ Christopher Tribble, ‘Five Electronic Learners’ Dictionaries’, *ELT Journal Oxford University*, Volume 57 (2003). Hlm. 76

⁷⁶ Gibson Inancevich and JH Donnelly, *Organization Terjemahan Agus Dharma* (Jakarta: Erlangga, 2001). Hlm. 120

mendekati hasil yang diinginkan, semakin tinggi tingkat efektivitasnya.⁷⁷ Efektivitas bertujuan untuk menghasilkan sejumlah produk sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.⁷⁸ Efektivitas berkaitan dengan sejauh mana suatu produk berhasil untuk mencapai tujuannya.⁷⁹ Suatu kegiatan dikatakan efektif apabila tujuan atau sasaran yang telah ditentukan tercapai. Hal ini sejalan dengan pendapat H. Emerson bahwa "Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan".⁸⁰

Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.⁸¹ Implementasi adalah proses penerapan dan pelaksanaan ide, program, atau kegiatan baru dengan tujuan untuk mencapai perubahan tertentu.⁸² Implementasi adalah penerapan inovasi yang menghasilkan dampak, baik dalam perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.⁸³

b. Model Efektivitas dan Implementasi dalam Pengembangan Kamus Digital

Dalam menilai efektivitas program, terdapat pendekatan model yang digunakan dalam mengevaluasinya, diantaranya:

72 ⁷⁷ Sondang P Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hlm.

⁷⁸ Abdulrahmat, *Efektivitas Implementasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). Hlm. 92

⁷⁹ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi Dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008). Hlm. 83

⁸⁰ Soewarno Handyaningrat, *Pengantar Ilmu Administrasi Negara Dan Manajemen* (Jakarta: PT. Gunung Agung, 1996). Hlm. 18

⁸¹ KBBI. Hlm. 271

⁸² Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis Dan Praktis* (Bandung: Interest Media, 2014). Hlm. 6

⁸³ Muhammad Fathurrohman and Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Secara Holistik* (Yogyakarta: Teras, 2012). Hlm. 189

1. Pendekatan eksperimental: mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum mengenai dampak suatu program.
2. Pendekatan berorientasi tujuan: menggunakan tujuan program sebagai kriteria untuk menilai keberhasilan.
3. Pendekatan yang berfokus pada keputusan: menekankan pentingnya informasi yang sistematis bagi pengelola program dalam melaksanakan tugas mereka.
4. Pendekatan yang berorientasi pada pengguna: menekankan perluasan penggunaan informasi yang tersedia.
5. Pendekatan responsif: menekankan bahwa evaluasi yang bermakna adalah yang mencari pemahaman terhadap suatu isu dari berbagai perspektif semua pihak yang terlibat.⁸⁴

Sedangkan dalam menilai sebuah implementasi program, terdapat berbagai model yang digunakan, yaitu:

- 1) Model implementasi George C. Edward III: komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur program.⁸⁵
- 2) Model implementasi Donald Van Metter dan Carl Van Horn: tujuan, karakteristik pelaksana, sikap, komunikasi dan lingkungan.

⁸⁴ M. Richard Steers, *Efektivitas Organisasi* (Jakarta: Erlangga, 1985). Hlm. 67

⁸⁵ Edward III George C, *Public Policy Implementing* (London: Jai Press Inc, 1990). Hlm 66

- 3) Model Ripley dan Franklin: peraturan yang ditetapkan, kelancaran dalam menjalankan fungsi, serta pencapaian kinerja dan hasil yang diharapkan.⁸⁶

c. Indikator Efektivitas dan Implementasi dalam Pengembangan Kamus Digital

Menurut S.P. Siagian ada beberapa kriteria untuk menentukan pencapaian tujuan efektivitas, yaitu:

- 1) Kejelasan tujuan.
- 2) Strategi yang jelas untuk mencapai tujuan.
- 3) Proses analisis yang selaras dengan tujuan dan strategi yang telah dirancang.
- 4) Perencanaan yang baik.
- 5) Penyusunan program yang tepat sasaran.
- 6) Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung produktivitas kerja.
- 7) Pelaksanaan yang efektif dan efisien.⁸⁷

Adapun syarat kebijakan dalam implementasi , yaitu:

- 1) Sumber daya yang diperlukan dapat dipadukan dengan efektif.
- 2) Kebijakan yang diterapkan didasarkan pada hubungan kausalitas.
- 3) Kesepakatan terhadap tujuan yang ingin dicapai.
- 4) Tugas-tugas dirinci dan disusun dengan baik.

⁸⁶ Ripley, *Policy Implementation and Bureucracy*, 2nd edn (Chicago: The Dorsey Press, 1986). Hlm. 86

⁸⁷ P Siagian. Hlm. 77

- 5) Komunikasi dan koordinasi yang optimal.⁸⁸
- d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas dan Implementasi dalam Pengembangan Kamus Digital

Beberapa faktor yang memengaruhi tingkat keberhasilan atau efektivitas suatu program antara lain:

- 1) Karakteristik struktur
- 2) Karakteristik lingkungan
- 3) Karakteristik sesuai kebutuhan dan tujuan
- 4) Kebijakan dan praktek manajemen⁸⁹

Keberhasilan sebuah implementasi dipengaruhi oleh:

- 1) Isi kebijakan, yaitu mengacu pada sejauh mana kebutuhan dan kepentingan tercakup dalam kebijakan, serta jenis manfaat yang dapat diterima.
- 2) Lingkungan implementasi, yaitu berhubungan dengan tingkat kekuasaan, kepentingan, dan strategi yang berperan dalam pelaksanaan program.⁹⁰

G. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah pernyataan sementara yang belum memiliki dasar kebenaran yang kuat, sehingga memerlukan pengujian untuk membuktikan

⁸⁸ Wahab Solichin, *Analisis Kebijakan Dan Formulasi Ke Implementasi Kebijakan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991). Hlm. 54

⁸⁹ Steers. Hlm. 195

⁹⁰ Merile S. Grindle, *Teori Dan Kebijakan Publik* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2002). Hlm. 21

keakuratannya.⁹¹ Hipotesis dianalisis menggunakan uji t independen (independent t-test) untuk sampel berpasangan. Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan kamus digital (*e-mu'jam*) dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab mahasiswa dengan membandingkan hasil nilai pre-test dan post-test dari tes yang telah dilakukan oleh peneliti. Hipotesis yang akan diuji menggunakan:

H₀: Penggunaan kamus digital (*e-mu'jam*) tidak efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab mahasiswa

H_a: Penggunaan kamus digital (*e-mu'jam*) efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab mahasiswa

Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan dalam pengujian hipotesis, yaitu:

Jika nilai (sig) > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak

Jika nilai (sig) < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah struktur yang dirancang untuk memberikan gambaran mengenai urutan penyusunan penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

Bab I: Pendahuluan ini mencakup beberapa subbab, seperti latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori (termasuk teori media pembelajaran bahasa Arab, teori pembelajaran

⁹¹ Meilia Nur Indah, *Statistik Desriptif Dan Induktif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010). Hlm. 48

bahasa Arab, teori pengembangan kamus digital, serta teori efektivitas dan implementasi dalam pengembangan kamus digital), hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Menyajikan metode penelitian yang akan digunakan. Metode penelitian ini mencakup jenis penelitian (pengembangan ADDIE), lokasi, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi), serta teknik analisis data (uji validitas data, uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji hipotesis).

Bab III: Menyajikan hasil dan pembahasan mengenai “Pengembangan Media Kamus Digital (*e-mu'jam*) Berbasis Android di Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta”. Hasil dan pembahasan pada penelitian ini meliputi konsep penyusunan kamus digital bahasa Arab (*e-mu'jam*), desain pengembangan kamus digital bahasa Arab (*e-mu'jam*) serta implementasi dan hasil pengembangan kamus digital bahasa Arab (*e-mu'jam*) berbasis aplikasi android di Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta.

Bab IV: Penutup mencakup kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diberikan. Selain itu, bab ini juga mencantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berfungsi sebagai pelengkap dalam penelitian ini.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa angkatan 2023 di UNU Yogyakarta dengan menggunakan aplikasi kamus digital bahasa Arab (*e-mu'jam*) berbasis android dapat disimpulkan bahwa:

1. Kamus digital bahasa Arab (*e-mu'jam*) berbasis aplikasi android ini disusun dengan konsep tematik tentang kosakata bahasa Arab kontemporer, menggunakan terjemahan Arab-Indonesia, berisi evaluasi interaktif, *user friendly*, akses *offline* dan fleksibel.
2. Kamus digital bahasa Arab (*e-mu'jam*) berbasis aplikasi android ini dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Pengembangan kamus digital bahasa Arab (*e-mu'jam*) berbasis aplikasi android ini dimulai dari tahap analisis kebutuhan dan materi tentang kosakata bahasa Arab kontemporer yang kemudian didesain dan disusun secara tematik mengenai teknologi, pendidikan, sosial, ekonomi dengan dilengkapi materi gaya bahasa Arab (*asalibul lughah arabiyyah*) dan contoh-contoh sederhana serta dilengkapi dengan evaluasi interaktif untuk menunjang kemampuan mahasiswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab kontemporer. Selanjutnya, materi tersebut mulai dikembangkan melalui aplikasi canva yang digunakan untuk membuat desain *interface* dari komponen kamus dan kemudian dimasukkan dan didesain menggunakan *software smartapps creator* dengan

menambahkan berbagai fitur-fitur interaktif seperti tombol, navigasi, audio, dan sebagainya. Pada tahap pengembangan, aplikasi *e-mu'jam* akan diuji kualitasnya melalui validasi ahli materi sebesar 89,2% dan ahli media media sebesar 85,5% dengan predikat “Sangat Layak”. Setelah divalidasi, implementasi dilakukan dengan mengerjakan *pre-test*, mendownload aplikasi *e-mu'jam* pada perangkat *smartphone* masing-masing, menjelaskan cara penggunaan aplikasi tersebut, mengerjakan evaluasi sederhana dan terakhir melakukan *post-test*. Tahap terakhir adalah evaluasi dengan nilai rata-rata *post-test* mencapai angka 85,4 dengan predikat “Memuaskan”, lebih baik daripada nilai rata-rata *pre-test* yang menunjukkan angka 66,8. Sedangkan rata-rata persentase respon oleh dosen bahasa Arab sebesar 89% dan rata-rata persentase mahasiswa sebesar 85,2%.

3. Berdasarkan hasil implementasi kamus digital bahasa Arab (*e-mu'jam*) berbasis android dinilai berhasil diterapkan dengan nilai memuaskan dan layak untuk digunakan. Adapun hasil dari uji hipotesis pada *pre-test* dan *post-test* menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan kamus digital bahasa Arab (*e-mu'jam*) berbasis aplikasi android dinilai efektif dalam penguasaan kosakata bahasa Arab mahasiswa program studi Islam Interdisipliner semester 3 angkatan 2023 di Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti, produk media kamus digital bahasa Arab (*e-mu'jam*) berbasis aplikasi

android ini tentunya tidak lepas dari kekurangan sehingga diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk meminimalisir kesalahan. Terdapat pula saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, diantaranya:

1. Saran bagi peserta didik, agar dapat memanfaatkan media kamus digital bahasa Arab (*e-mu'jam*) berbasis aplikasi android ini dengan baik sebagai sumber belajar tambahan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab secara fleksibel.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan kamus digital bahasa Arab (*e-mu'jam*) berbasis aplikasi android ini dengan lebih baik lagi, baik dari segi materi, desain, maupun evaluasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahmat, *Efektivitas Implementasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Abu Bakar, Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab* (Surabaya: Usaha Nasional, 1990)
- Abu Zahra, Sani, *Metode Praktis Belajar Nahwu* (Jakarta: Rika Grafik, 1995)
- Al-Ghalayaini, Musthafa, *Jami'ud Durus Fil Lughatil 'Arabiyyah* (Beirut: Al Maktabul Ashriyah, 1987)
- Al-Khalil, Ahmad Athoillah Fathani, and Ahmad Thoha Husein Al-Mujahid, *Kamus Besar Kontemporer Arab* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1999)
- Al-Qasimi, Ali, *'Ilmu Al-Lughah Wa Sina'ah Al-Mu'jam* (Saudi Arabia: Jami'ah Malik Sa'ud, 1991)
- Ali, Atabik, and Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Kamus Al-Ashri Kamus Kontemporer Arab-Indonesia* (Bekasi: Multi Karya Grafika, 2003)
- Ali, Atabik, and Ashamd Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia* (Surabaya: Multi Karya Grafika, 1996)
- Anwar, Syaiful, and Yusuf Tayar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997)
- Ariati, Surti, 'Pengaruh Penggunaan Kamus Arab Cetak Dan Android Terhadap Kemampuan Menerjemahkan Teks Qira'ah Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare' (IAIN Parepare, 2021)
<<https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2701/1/17.0212.003.pdf>>
- Arief, Sadiman., *Media Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003)
- Arifin Jami'an, Muhamad, *Kursus Cepat Bahasa Arab* (Lamongan: CV Bintang Pelajar, 1986)

- Arifudin, Arifudin, 'Pengembangan Kamus Al-Af'āl Dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Iain Pontianak', *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.01 (2020), 57–77
<<https://doi.org/10.32699/liar.v4i1.1255>>
- Arikunto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007)
- As-Shanhaji, Al-Imam, *Matan Al Jurumiyah* (Kuwait: Tahqiq: Hayif An-Nabhan, 2010)
- Asnawir, and M. Basyiruddin Usman, *Metode Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002)
- Association for Educational Communication and Technology (AECT), *Definisi Teknologi Pendidikan* (Terj. Yusufhadi Miarso, Dkk) (Jakarta: CV. Rajawali, 1986)
- Asyrofi, Syamsudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006)
- B. Seels, Barbara, and Rita C. Richey, *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Fields* (Washington DC: Association for Educational Communications and Technology, 1994)
- Bawani, Imam, *Tata Bahasa Arab* (Surabaya: Al Ikhlas, 1982)
- Besse, Wahida, 'Kamus Bahasa Arab Sebagai Sumber Belajar (Kajian Terhadap Penggunaan Kamus Cetak Dan Kamus Digital)', *At-Turats*, 2017
- Chania, Nurul, 'Pengembangan Kamus Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VII Di SMP IT Al-Munadi Medan' (UIN Sumatera Utara, 2021) <<http://repository.uinsu.ac.id/14627/>>
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005)
- Fathurrohman, Muhammad, and Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Secara Holistik* (Yogyakarta: Teras, 2012)

- George C, Edward III, *Public Policy Implementing* (London: Jai Press Inc, 1990)
- Ghusthaf, Nail, 'Kesalahan Hasil Terjemahan Google Translate Pada Website', *Digitallibrary.Uns*, 2018
- Guntur Tarigan, Henry, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2013)
- , *Pengajaran Semantik* (Bandung: Angkasa, 1995)
- H, Nessi, *Dictionaries in Electronic Form*, in Cowie, A.P. (Ed.) (Oxford: Oxford University Press, 2009)
- Hamid, Hamdani, *Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- Hanafiah, Nanang, and Cucu Suhana, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2009)
- Handyaningrat, Soewarno, *Pengantar Ilmu Administrasi Negara Dan Manajemen* (Jakarta: PT. Gunung Agung, 1996)
- Idris, Nasaruddin, *Uslub-Uslub Nahwu Jilid 1* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019)
- Indah, Meilia Nur, *Statistik Desriptif Dan Induktif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)
- Invancevich, Gibson, and JH Donelly, *Organization Terjemahan Agus Dharma* (Jakarta: Erlangga, 2001)
- Irfandi, *Pengembangan Bahan Ajar* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2015)
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Arab* (Bandung: Humaniora, 2015)
- J. O, Dick, and Carey W., *The Systematic Design of Instruction*, 6th editio (Boston: Pearson/Allyn and Bacon, 2005)
- Jarim, Ali, and Musthofa Amin, *Nahwu Wadih* (Mesir: Darul Ma'arif, 1956)

- KBBI, Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Kusumastuti, Adhi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Soekarno Press, 2019)
- Majid, Abdul, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis Dan Praktis* (Bandung: Interes Media, 2014)
- , *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Mansyur, Mohamad, *Materi Pokok Bahasa Arab I Modul 1-12* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbaga Islam dan Universitas Terbuka, 1994)
- Mukhtar Umar, Ahmad, *Al-Bahts Al-Lughawi 'inda Al-'Arab* (Cairo: 'Alam Al-Kutub, 1978)
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi Dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)
- Mulyasa, Edi, *Menjadi Pengajar Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)
- Munawir, Ahmad Warson, *Kamus Al Munawir* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1984)
- Munawir, and Adib Bishri, *Al-Bishri* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1999)
- Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Lengkap* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997)
- Muslikhin, Muhammad, *Kumpulan Kosakata Bahasa Arab* (Kediri: Al-Azhar, 2019)
- P Siagian, Sondang, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Pohan, Rusdin, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007)
- Putra, Nusa, *Penelitian Dan Pengembangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Rahmawati, Rina Dian, and Ima Liana, 'Pengembangan Kamus Saku Arab-Indonesia

- Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Viii Di Pesantren Roudhotul Qur'an an-Noer', *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 6.1 (2021), 41–54 <<https://doi.org/10.32764/dinamika.v6i1.1273>>
- Rahmawati, Rina Dian, and Kiki Suliyatun, 'Pengembangan Kamus Saku Arab-Indonesia Untuk', *Jurnal Education and Development*, 9.3 (2021), 196–99
- RI, Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*, 4th edn (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1995)
- Richey and Klein, *Design And Development Research, Methods, Strategies, and Issues* (New Jersey: Mahwah)
- Ripley, *Policy Implementation and Bureucracy*, 2nd edn (Chicago: The Dorsey Press, 1986)
- Rosela, Eka Mardiyana, 'Pengembangan Media Pocket Kamus Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 1 Indramayu' (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020)
- Rosyidi, Abdul Wahab, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, 1st edn (Malang: UIN Malang Press, 2009)
- S. Grindle, Merile, *Teori Dan Kebijakan Publik* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2002)
- Salim, Sulaiman Al-Khammas, *Al-Mu'jam Wa Ilm Al-Dalalah* (Damaskus: Lisan Al-Arab, 2007)
- Shalahuddin, Mahfud, *Media Pembelajaran Agama* (Bandung: Bina Islam, 1986)
- Simatupang, Maurits, *Pengantar Teori Terjemahan* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 1999)
- Simatupang, Maurits T. S, *Pengantar Teori Terjemahan I* (Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, 2000)
- Sokah, Umar Asasuddin, *Problem Pengajaran Bahasa Arab & Inggris* (Yogyakarta:

- Nurcahaya, 1982)
- Solichin, Wahab, *Analisis Kebijakan Dan Formulasi Ke Implementasi Kebijakan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)
- Steers, M. Richard, *Efektivitas Organisasi* (Jakarta: Erlangga, 1985)
- Sudjana, Nana, and Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, 7th edn (Bandung: Sinar Baru Algenosida, 2007)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- , *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sukiman, ‘Pengembangan Media Pembelajaran’ (Yogyakarta: Pedagogia, 2012)
- Sumardi, Muljanto, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Metodologis* (Jakarta: Bulan Bintang, 1974)
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016)
- Syihabuddin, *Penerjemahan Arab-Indonesia Teori Dan Praktek* (Jakarta: Dirjen Dediknas, 2016)
- Tarigan, Henry Guntur, *Metodologi Pengajaran Bahasa I* (Bandung: Angkasa, 1991)
- Taufiqurrahman, H. R., *Leksikologi Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2008)
- Tribble, Christopper, ‘Five Electronic Learners’ Dictionaries’, *ELT Journal Oxford University*, Volume 57 (2003)
- Wiwin, “‘Rancang Bangun Aplikasi Kamus Digital Berbasis Android’” (Universitas Putera Batam, 2018) <[http://repository.upbatam.ac.id/4298/1/cover s.d bab III.pdf](http://repository.upbatam.ac.id/4298/1/cover%20s.d%20bab%20III.pdf)>

Yuniarti, Eva, 'Pengembangan Kamus Digital Berbasis Budaya Indonesia Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing' (Universitas sanata Dharma Yogyakarta, 2024)

